



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : SELLY TRIA DINDA ARMITHA

Kabupaten : KABUPATEN BLORA

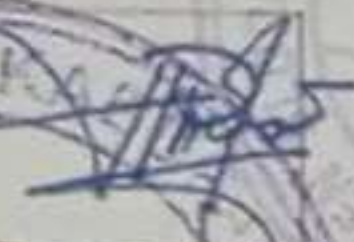
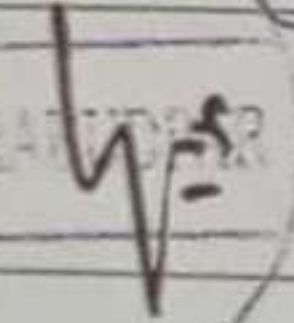
Jumlah Penduduk : 2172

Bulan/Tahun : April 2023

Dicetak pada 27 April 2023

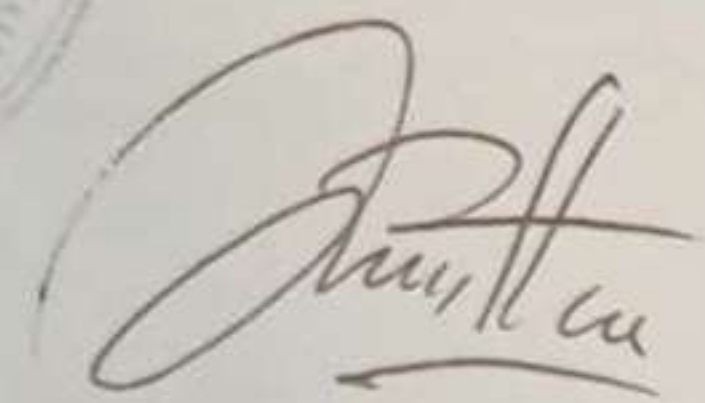
Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Asset Berwujud	Tidak berwujud		
- Lingkungan yang panas di kab blora yang menyebabkan kurangnya suply sayuran segar - Mulai mataknya bisnis makanan seperti cafe dan kebab yang menggunakan sayuran sebagai daya tarik utamanya - Persaingan pasar yang rendah sehingga harga sayur yang relatif stabil - Adanya lahan yang dapat digunakan untuk budidaya sayur - Petani sayur yang relatif sedikit ada di kota Blora - Sayuran yang beredar di pasaran relatif tidak stabil kualitasnya	Berdasarkan peluang yang ada maka bisnis sayuran dirasa dapat bersaing di daerah kab Blora maka yang dapat dilakukan diantaranya - Membuat bisnis sayur dengan kualitas yang stabil untuk memenuhi kebutuhan pasar - Bisnis sayuran yang dapat digeluti karena kualitas sayurnya yang relatif dapat dikontrol adalah bisnis sayuran hidroponik - untuk memenuhi kebutuhan cafe dan usaha kebab yang menjamur sayur yang sesuai diantaranya selada dan sawi sendik	-riset pasar (kebutuhan sayur segar apa yang paling tidak dapat terpenuhi di pasar) - riset teknik pertanian yang sesuai di daerah yang relatif panas (teknik pertanian yang perlu lebih diperdalam adalah hidroponik) - melakukan perencanaan pemasaran - menjaga kualitas produk - branding (terkait menjaga merek produk yang sudah ditentukan, kemasan dan stabil dalam menjaga kualitas) - menjaga hubungan baik dengan customer dan promosi - evaluasi	-sayuran yang dihasilkan dari graha hidroponik blora adalah sayuran segar yang hanya dipetik saat pesanan masuk - penyimpanan yang mudah karna cukup menyiapkan wadah air untuk menjaga sayur tetap segar - harga terjangkau - packing aman - menggunakan sistem pesan antar - kualitas sayurnya stabil - customer dapat datang sendiri ke kebun dan memilih sayurannya	- cafe yang menggunakan selada - penjual makanan kaki lima seperti burger dan kebab - catering - masyarakat umum yang menggunakan pola hidup sehat dengan sayuran segar	- online : promosi Instagram, Facebook, mendaftar ke g maps dan memberi ulasan - Offline: menawarkan langsung ke kedai dan dari mulut ke mulut	Luar kota : angkot Dalam kota : motor	12	7	-Menjaga komunikasi baik dengan pelanggan - menjaga kualitas produk - mengadakan diskon dan promo pada hari tertentu	4500000	0	2000000	500000	3	10	Instalasi hidroponik, kendaraan	Skill bertani	Tren sayuran segar sudah diterima di kalangan pedagang makanan, dan adanya sayuran hidroponik ini membantu pedagang makanan menyimpan sayurannya tanpa khawatir dan dapat digunakan lagi ke esokan hari untuk sayuran yang lebih	

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	



Peserta PKKP 2023


SELLY TRIA DINDA ARMITHA

Tim Teknis PKKP 2023

Abdul Kohar



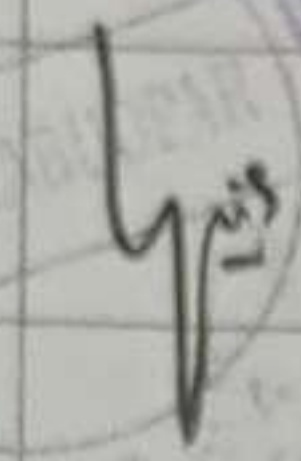
DINAS KEPEMUDAAN OLAAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : SELLY TRIA DINDA ARMITHA
Kabupaten : KABUPATEN BLORA
Jumlah Penduduk : 2332
Jumlah Pemuda : 700
Bulan/Tahun : April 2023
Dicetak pada 27 April 2023

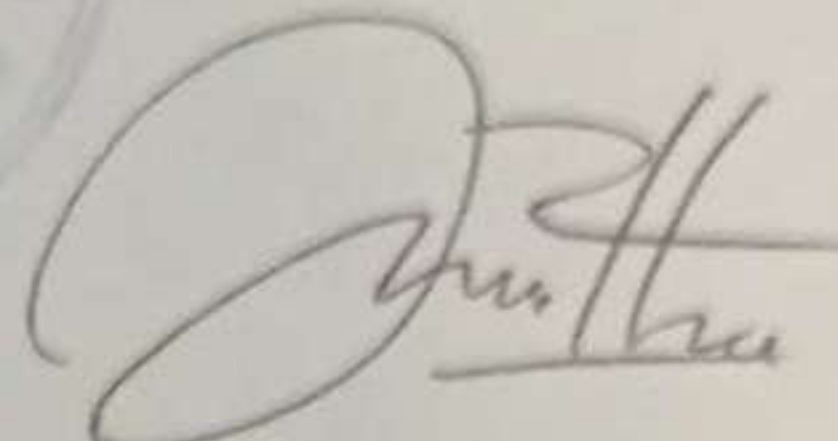
Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Penduduk desa Tawangrejo mayoritas berprofesi sebagai petani. Setidaknya sekitar 65% masyarakatnya melakukan aktivitas pertanian dengan komoditas berupa padi, jagung dan palawija. Potensi tersebut tidak diimbangi dengan pemberdayaan masyarakat yang memadai. Berdasarkan wawancara dan pendekatan sampai bulan April 2023 ditemukan beberapa temuan diantaranya: 1. Pelatihan pengolahan produk hasil pertanian sudah banyak dilakukan, masyarakat sebenarnya sudah memiliki skill pengolahan produk tersebut namun belum ada solusi untuk pemasaran. 2. Belum ada wadah bagi masyarakatnya yang memiliki minat berusaha. 3. Kelompok masyarakatnya terkesan tidak aktif berkegiatan. 4. Mindset masyarakat yang harus menjual murah produk daripada melakukan branding agar dapat menjual produk dengan nilai yang layak. 5. Kebanyakan pemuda memilih merantau daripada mencoba berusaha melakukan bisnis di kota sendiri dalam hal ini kota Blora. 6. Sebenarnya masih banyak lahan yang dapat digunakan untuk budidaya tanaman dengan perawatan yang ringan.	Berdasarkan potensi tersebut maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang dihadapi diantaranya: 1. Perlu dilakukan pendekatan untuk mengubah persepsi masyarakat menjaga kualitas produk agar dapat dijual dengan harga yang layak. 2. Kurangnya pemahaman branding dan legalitas untuk menunjang nilai jual produk hasil olahan masyarakat 3. Kurangnya pemanfaatan lahan yang ada. 4. Belum adanya wadah bertukar pikiran bagi masyarakat yang ingin berusaha 5 kurangnya pelatihan berkaitan dengan pemasaran dan promosi produk hasil usaha	Pada bulan April 2023 pendampingan masyarakatnya sudah berada pada tahap: 1. Pendaftaran nib bagi produk olahan berupa keripik tempe (karang chips and snacks) 2. Pendekatan kelompok masyarakat untuk membangkitkan kemauan berbisnis kembali. 3. Pendekatan bererapa Masyarakat dengan jenis usaha jasa seperti service printer dan jasa jahit 4. Menggiring usaha keripik tempe untuk penjualan online seperti shopee, lazada dan tik tok shop. 5. Repacking dan branding produk keripik tempe Tawang menjadi lebih menarik	Jumlah (4). 1. Suntono 2. Ningsih 3. Sanjana 4. Rizky Kurniawan	Jumlah (2). 1. pkk 2. Karang taruna	Produk keripik tempe Tawang chips and snacks sudah memiliki nib, ikut pameran dan kemasan yang bersaing. Mulai terkumpulnya masyarakat yang memiliki minat usaha. Pkkp sedikit demi sedikit diterima dan masyarakat banyak yang menanyakan tentang keunggulan berbisnis	Sifat pesimis masyarakat yang besar tentang usaha. Ada beberapa orang yang masih belum menerima sepenuhnya bantuan dari pkkp. Sulitnya menemukan pemuda yang tidak merantau juga merupakan tantangan yang cukup besar dalam membentuk kelompok usaha pemuda	Melanjutkan proses perijinan keripik tempe ke pirt. Menjaring lebih banyak informasi dan kelompok usaha lain seberti kerupuk singkong dan rempeyek yang sudah dikantongi informasinya. Serta berusaha sebisa mungkin membentuk kelompok usaha yang lebih aktif lagi. Melanjutkan pencarian kelompok usaha dari bidang jasa agar dapat diberdayakan skill yang sudah dimilikinya	

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	



Peserta PKKP 2023


SELY TRIA DINDA ARMITHA

Tim Teknis PKKP 2023

Abdul Kohar